

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk kehidupan manusia dalam memperoleh ilmu dan pengetahuan. Pengetahuan tentang pendidikan dapat diperoleh oleh seseorang yang aktif pada pembelajaran yang mana proses pembelajaran tidak harus terpusat pada satu sumber yaitu guru, tetapi siswa harus berperan aktif mencari sumber-sumber lain supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pendidikan berkembang serta berkualitas bukan hanya dari faktor guru, prestasi, dan keaktifan siswa, namun keberhasilan pendidikan perlu didukung faktor intern dan ekstern. Faktor intern misalnya keaktifan belajar siswa, minat siswa, dan kemampuan siswa, sedangkan faktor ekstern antara lain kelengkapan sarana dan prasarana sekolah serta dukungan pemerintah.

Sistem pendidikan di Indonesia menjadi prioritas utama yang harus mendapat perhatian dan penanganan dari pemerintah. Pemerintah harus berusaha meningkatkan mutu pendidikan dengan mengadakan inovasi-inovasi baru supaya pendidikan di Indonesia mampu menghadapi persaingan dan tanggap terhadap perubahan zaman. Sebagaimana tercantum dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman”.

Pendidikan Indonesia yang tanggap terhadap perubahan zaman dan persaingan global dunia maka pendidikan harus meningkatkan kualitas dan kecerdasan manusia serta mempunyai wawasan yang luas di bidang pendidikan sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang menyatakan bahwa “pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya”.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Delanggu merupakan sekolah menengah kejuruan yang menerapkan kurikulum dengan standar pemerintah. Pengamatan yang telah dilakukan penulis, siswa siswi SMK Muhammadiyah Delanggu ini mayoritas dari pedesaan. Penulis bisa menilai seperti itu karena melihat dari letak sekolah yang berada di tengah sawah serta tidak dalam kota, peneliti juga melihat dari penampilan, dan gaya bahasa mereka yang cukup sederhana. Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru dapat menilai dan mengetahui siswa siswi SMK Muhammadiyah Delanggu bahwa mereka memiliki karakter dan tingkat kecerdasan yang berbeda-beda. Peserta didik juga memiliki cara penilaian terhadap penjelasan guru dan daya tangkap yang berbeda-beda pada saat pembelajaran, sehingga mereka berpendapat bahwa metode pembelajaran akuntansi yang diterapkan guru di kelas kurang menarik minat belajar mereka dan berdampak pada penurunan keaktifan belajar para peserta didik.

Mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang sangat penting di dunia pendidikan karena mata pelajaran ini berfungsi sebagai informasi penting untuk penilaian jalannya suatu perusahaan dan transaksi

keuangan perusahaan yang terjadi dalam suatu periode tertentu serta diproses melalui tahap-tahap kegiatan pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan penyusunan laporan keuangan. Berkaitan dengan hal tersebut guru harus membuat mata pelajaran ini lebih menarik serta mampu meningkatkan keaktifan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Penggunaan strategi pembelajaran dan ketepatan pemilihan materi sangat penting untuk tujuan tercapainya keberhasilan proses belajar mengajar.

Observasi yang telah dilakukan penulis sebelum tindakan terhadap kondisi saat pembelajaran berlangsung di kelas diperoleh data dengan presentase keaktifan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Keaktifan Siswa

No	Keterangan keaktifan	Jumlah siswa	Persentase (%)
1.	Keaktifan bertanya	8	29,63%
2.	Keaktifan mengerjakan soal	8	29,63%
3.	Keaktifan berdiskusi kelompok	0	0%
4.	Keaktifan mengemukakan pendapat	7	25,92%
Rata-rata keaktifan siswa			21,29%

Hasil dari pembelajaran di atas kurang menarik dan tidak ada interaksi antara guru dan siswa sehingga keaktifan sangat rendah. Guru pada proses pembelajaran hanya menggunakan metode konvensional atau ceramah dan siswa hanya mendengarkan atau berbicara dengan siswa yang lain, sehingga pembelajaran itu terlihat monoton dan tidak dapat melibatkan semua siswa

berperan aktif pada proses pembelajaran. Pada dasarnya proses pembelajaran yang benar dan sesuai standar pendidikan pada pembelajaran berlangsung guru harus dapat mengajak siswa berperan aktif pada proses pembelajaran

Dampak dari pembelajaran tersebut akan berpengaruh terhadap keaktifan belajar pada proses pembelajaran. Murid-murid cenderung hanya diam dan mendengarkan penjelasan dari guru, sehingga siswa terlihat pasif tidak memiliki ketertarikan dan memahami materi yang dijelaskan, serta seolah-olah suasana proses belajar mengajar hanya terfokus pada guru saja. Mata pelajaran akuntansi ini sangat diperlukan perhatian, pemahaman siswa yang mendalam agar pembelajaran berlangsung secara optimal serta meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan guru merupakan inti dari keberhasilan proses pembelajaran. Guru harus berusaha memajukan pendidikan di sekolah dengan menciptakan strategi-strategi terbaru yang dapat meningkatkan keaktifan dan kualitas yang baik dalam pendidikan. Sebaik apapun kurikulum pendidikan apabila guru belum dapat meningkatkan keaktifan siswa untuk belajar maka pembelajaran belum bisa dikatakan berhasil dan berkualitas.

Untuk menciptakan suasana kelas agar tidak monoton serta menarik perhatian siswa, maka peneliti akan menerapkan strategi *Numbered Head Together* (NHT). Strategi pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) merupakan salah satu strategi pembelajaran yang bervariasi dan mengharuskan semua siswa terlibat aktif dan dapat bekerjasama dengan baik pada proses pembelajaran. Penerapan strategi *Numbered Head Together*

(NHT) bertujuan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR DALAM POKOK BAHASAN JURNAL KHUSUS PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI SEMESTER I SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH DELANGGU TAHUN 2013/2014”**.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat mencapai tujuan yang optimal dan menghindari penafsiran yang berbeda-beda pada permasalahan inti serta untuk mendukung hal yang baik, maka penulis perlu membatasi masalah pada :

1. Obyek penelitian adalah strategi pembelajaran, keaktifan belajar
2. Subyek penelitian adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Delanggu 2013/2014.
3. Keaktifan pada penelitian ini dibatasi oleh perubahan hasil keaktifan belajar mata pelajaran akuntansi sebelum dan sesudah dilaksanakan tindakan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis masalah dan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan keaktifan belajar akuntansi dalam pokok bahasan jurnal khusus pada siswa kelas XI Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Delanggu 2013/2014?
2. Bagaimana cara penerapan strategi pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar akuntansi dalam pokok bahasan jurnal khusus pada siswa kelas X Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Delanggu 2013/2014?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah dengan penerapan strategi pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan keaktifan belajar pada siswa kelas XI Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Delanggu.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara penerapan strategi pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar akuntansi dalam pokok bahasan jurnal khusus pada siswa kelas XI

Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Delanggu
2013/2014.

E. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan bermanfaat di bidang pendidikan. Manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas di dunia pendidikan khususnya yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran penerapan strategi pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan keaktifan belajar pada mata pelajaran akuntansi.
- b. Hasil penelitian ini dapat diajukan pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

- 1) Memberikan informasi pengetahuan tentang pentingnya penerapan strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
- 2) Untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada proses belajar mengajar.
- 3) Untuk memudahkan siswa pada pemahaman materi pada proses belajar mengajar.

b. Bagi guru

- 1) Memberikan masukan terhadap perkembangan dan wawasan guru terhadap pemilihan strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
- 2) Sebagai evaluasi diri pada saat pemilihan strategi yang tepat pada proses belajar mengajar

c. Bagi sekolah

- 1) Memberikan masukan untuk mengembangkan serta memajukan sistem pendidikan pada proses pelaksanaan belajar mengajar di sekolah.
- 2) Memberikan masukan yang bermanfaat untuk bahan pertimbangan dalam pelaksanaan program kegiatan belajar bagi siswa di masa yang akan datang.